

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan bisnis telekomunikasi nasional pada waktu ini dianggap menjanjikan. Rata-rata kinerja operator telekomunikasi menorehkan kinerja yang positif pada pertengahan tahun 2019. Hal ini terlihat dari beberapa emiten yang mencatat kenaikan untung bersih karena ditopang tren peningkatan rasio penggunaan telepon pintar (smartphone). Hal ini dapat dilihat dari masyarakat yang memiliki ketergantungan dengan kebutuhan data untuk menunjang kehidupannya sehari-hari. Namun, ada kendala tersendiri bagi perusahaan operator yakni kebijakan pemerintah yang menurunkan biaya interkoneksi. Dalam peraturan Kementerian dengan asumsi perhitungan yang baru biaya pulsa turun, dari sekitar Rp. 255,00 per 1 September 2019, menjadi Rp. 204,00 per menit. Untuk mengatasi penurunan tariff tersebut, operator akan mencoba menaikkan volume pendapatan, dengan salah satunya memperbanyak infrastruktur telekomunikasi untuk memperluas jangkauan/ *coverage*. Bisnis ini akan didukung dengan perluasan jaringan ke berbagai daerah di Indonesia. Diperlukan juga perusahaan yang bergerak di bidang infrastruktur telekomunikasi yang mumpuni untuk mendukung perkembangan bisnis telekomunikasi di Indonesia.

Kendala teknis maka diprioritaskan pembangunan tower selular menggunakan pole dikarenakan kesulitan mendapatkan sewa lahan terbuka yang luasnya mencukupi untuk dibangun Tower greenfields. Maka dibangun tower jenis pole yang pembangunannya berada diatas gedung atau perumahan yang mempunyai ketinggian yang disyaratkan. Dikarenakan daya jangkau tower pole lebih rendah radius sinyalnya maka perlu dikaji aspek kelayakan investasinya. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan yaitu :

1. Blankspot area
2. Komplain
3. Pemerataan coverage sebagai trasmision
4. Penambahan qouta karena *trafict*

Pembangunan sarana dan prasarana komunikasi bertujuan meningkatkan pelayanan jasa telekomunikasi secara efisien, handal, berkualitas, aman dan harga terjangkau, mewujudkan sistem komunikasi nasional secara intermoda dan terpadu dengan pembangunan wilayahnya dan menjadi bagian dari suatu sistem distribusi yang mampu memberikan pelayanan dan

manfaat bagi masyarakat luas, termasuk meningkatkan jaringan desa kota yang memadai. Pihak swasta dalam penyelenggaraan telekomunikasi Dalam penelitian ini, peninjauan aspek ekonomi dilakukan untuk menilai biaya-biaya yang terkait Telekomunikasi. Parameter penilaian yang akan digunakan yaitu NPV (*Net Present Value*), *Life Cycle Costing (LCC)* , IRR (*Internal Rate of Return*) dan PP (*Payback Period & Benefit Cost Ratio (BCR)*). Tesis ini diambil dari pengembangan tugas kuliah Manajemen Pembiayaan Proyek Dosen Pengajar Prof.Hj.Tri Ratnawati,MS,AK dengan judul Analisa Biaya Hasil Survey Sitar Lokasi Tower 4G Menara Masjid Di Jalan Rawa Bakti Madiun

1.2 Rumusan Masalah

Besarnya nilai investasi yang dikeluarkan PT Telkomsell untuk membangun Tower Pole ditinjau dari kelayakan investasi, permasalahan yang dikaji adalah sebagai berikut :

1. Berapa besar selisih biaya yang dibutuhkan untuk investasi pembangunan tower pole dan Tower greenfields di kota Surabaya beserta pemeliharaannya dengan metode *Life Cycle Costing (LCC)*
2. Berapa layak investasi Tower Pole secara komersial dibanding dengan Tower greenfields berdasarkan NPV (*Net Present Value*), IRR (*Internal Rate of Return*), PP (*Payback Period & Benefit Cost Ratio (BCR)*)

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui berapa besar selisih biaya yang dibutuhkan untuk investasi pembangunan tower pole dan Tower greenfields di kota Surabaya beserta pemeliharaannya dengan metode *Life Cycle Costing (LCC)*
2. Mengetahui berapa layak investasi Tower Pole secara komersial dibanding dengan Tower greenfields berdasarkan NPV (*Net Present Value*), IRR (*Internal Rate of Return*), PP (*Payback Period & Benefit Cost Ratio (BCR)*)

1.4 Batasan Permasalahan

Agar penulisan dalam penelitian ini tidak melebar dan sesuai dengan yang direncanakan, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Pembangunan pole 3 m hanya diwilayah surabaya saja.
2. Pada penelitian ini perhitungan analisis hanya terbatas pada biaya pembangunan tower pole dengan tower Greenfields saja.
3. Pendapatan yang dihitung hanya berasal dari pendapatan pelanggan selular TELKOMSEL.

4. Parameter penilaian investasi yang dihitung yaitu NPV (*Net Present Value*), *Life Cycle Costing (LCC)* , IRR (*Internal Rate of Return*), PP (*Payback Period &Benefit Cost Ratio (BCR)*).
5. Tidak menganalisa teknologi
6. Hanya menganalisa biaya

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan evaluasi bagi proyek untuk mengetahui tentang studi kelayakan pada proyek Tower pole Telekomunikasi, analisis terhadap aspek finansial dan ekonominya.
2. Memberikan tambahan Wacana Pengetahuan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan referensi khususnya mengenai analisis terhadap aspek kelayakan finansial dan ekonomi suatu Pekerjaan